

ABSTRAK

Faizatus Sholekhah, NIM: 1840410049, “Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan”

Pantai Glagah Wangi adalah destinasi wisata alam yang berada di Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. Destinasi wisata Pantai Glagah Wangi merupakan objek wisata alam yang sangat mempesona dengan keindahan alam masih asri yang di kelilingi oleh hutan mangrove dengan berbagai keanekaragaman jenis mangrove, sehingga terlihat indah, asri dan nyaman. Namun, potensi yang unggul tersebut kurang di dukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana serta belum optimalnya pengembangan destinasi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh pengelola pariwisata yaitu BUMDes Istambul Karya Desa Tambakbulusan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 orang. Dalam menganalisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan SWOT.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Strategi pengembangan yang dilakukan oleh BUMDes sebagai pengelola destinasi wisata adalah terdapat potensi destinasi wisata Pantai Glagah Wangi menggunakan 4A dan strategi sebagai rencana. Adapun implementasi potensi dan strategi pengembangan yang teridentifikasi dilakukan yaitu 4A aspek atraksi atau daya tarik wisata dalam daya tarik wisata destinasi wisata Pantai Glagah Wangi memiliki pesona pantai dan hutan mangrove yang beragam jenisnya dan pengelola destinasi wisata berusaha keras untuk mengembangkan daya tarik wisata. Aspek amenities (fasilitas) dalam sarana prasarana fasilitas yang ada di destinasi wisata terdapat gazebo, mushola, toilet dan lain sebagainya dalam hal sarana prasarana ini pengelola destinasi wisata dan BUMDes berusaha untuk bekerja sama dengan pemerintah daerah. Aspek aksesibilitas dalam destinasi wisata Pantai Glagah Wangi perlu adanya pembangunan terutama jalan yang masih berupa tanah padas menuju destinasi wisata. Dan aspek ancillary (pelayanan tambahan) dalam hal ini pihak pengelola destinasi wisata bekerja sama dengan perusahaan untuk mengembangkan pelayanan tambahan dalam destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Dalam strategi pengembangan yang dilakukan didalamnya terdapat faktor internal dan faktor eksternal, peluang dan ancaman yang dihadapi serta disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki menghasilkan alternative strategi berdasarkan hasil analisis SWOT yaitu: memaksimalkan pengelolaan daya tarik, potensi wisata, meningkatkan dukungan pemerintah desa dan pemerintah pariwisata, mengoptimalkan aksesibilitas menuju objek wisata, meningkatkan penggunaan fasilitas dan meningkatkan promosi destinasi wisata melalui media sosial dan elektronik.

Kata Kunci: *Strategi, BUMDes, Ekonomi Masyarakat, Destinasi Wisata*